

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

*Instagram* adalah aplikasi media sosial yang memungkinkan pengguna untuk berbagi foto dan video dari ponsel Anda. Seperti halnya *Facebook* atau *Twitter*, pengguna dapat membuat akun *Instagram* dengan profil sendiri. Pengguna dapat berinteraksi dengan pengguna lain di *Instagram* dengan cara mengikuti mereka, diikuti oleh mereka, mengomentari, menyukai, menandai, dan mengirim pesan pribadi. *User* juga dapat menyimpan foto yang *user* sukai di *Instagram*. [1]

Dengan kebebasan dalam berkomentar, menyukai, atau mengirim pesan ke pengguna lain, Membuat *user* dapat menyampaikan apapun yang *user* mau.[2] Tetapi di balik keseruan dan keindahan yang ditampilkan, ada juga dampak negatif yang bisa ditimbulkan oleh komentar bebas di *Instagram*. Seperti *cyberbullying*, *body shaming*, rasis, hoax dan hal-hal negatif lainnya. Hal ini dapat berpengaruh buruk bagi sifat manusia yang menganggap di internet tidak ada etika dalam berkomentar. Dengan beberapa contoh kasus di atas, terlihat jelas bahwa banyaknya dampak negatif dari perkembangan teknologi dan tidak semua informasi yang didapat berdampak positif bagi setiap pembacanya. Perkembangan teknologi yang dikenal dengan internet telah mengubah pola interaksi masyarakat. [3] Sekitar 60 persen komentar kebencian ditemukan di komentar-komentar postingan dan ini akan menjadi ancaman nyata jika tidak segera dideteksi. [4] Karena pembuat konten dapat menghadapi jumlah komentar yang sangat banyak, dengan beberapa di antaranya bersifat melecehkan atau penuh kebencian, *platform* biasanya menyediakan alat bantu seperti penyaring kata bagi *user* untuk mengotomatiskan aspek moderasi. [5] Tetapi Mengembangkan *filter* komentar dalam bahasa selain bahasa Inggris itu sulit dan memakan waktu. [6]

Dalam *machine learning*, terdapat beberapa algoritma yang dapat digunakan untuk mengklasifikasikan data ke dalam beberapa kelas seperti *Naïve Bayes*, *Support Vector Machine (SVM)*, *K-Nearest Neighbors (KNN)*, dan *Random Forest*. [7] Di penelitian sebelumnya, peneliti menggunakan *Complementary Naive Bayes* dan *Support Vector Machine* untuk melakukan deteksi spam di *instagram*. Ketika menggunakan pengklasifikasi *Naïve Bayes*, data harus melalui banyak

*preprocessing* terlebih dahulu untuk meningkatkan kinerjanya. *Complementary Naive Bayes* merupakan pengembangan dari metode *Naive Bayes*. *Complementary Naive Bayes* menerapkan parameter kelas dengan menggunakan data dari semua kelas kecuali kelas yang difokuskan. *Complementary Naive Bayes* menghitung probabilitas data berada di kelas tertentu dengan menentukan bahwa data tersebut berada di kelas lain. Berdasarkan hasil pengujian implementasi model algoritma klasifikasi *Decision Tree* dan *Naive Bayes* dengan berbagai pengaturan parameter pada *dataset*, didapatkan bahwa model algoritma klasifikasi terbaik didapatkan dari pengujian model algoritma klasifikasi *Naive Bayes*. Hal ini dibuktikan dengan data *testing* model algoritma klasifikasi *Naive Bayes*, dengan akurasi sebesar 57.52%, lebih besar dibandingkan dengan model algoritma klasifikasi lainnya seperti *Decision Tree*. [8]

Translated with DeepL.com (free version)

Dari penelitian sebelumnya, hasil penelitian menggunakan metode *Complementary Naive Bayes* memberikan akurasi yang baik tetapi masing masing penelitian memiliki nilai akurasi yang berbeda. Oleh karena itu, penelitian ini bermaksud untuk mengetahui nilai akurasi pada performa serta mengimplementasikan model *Decision tree* pada penelitian sentimen menggunakan *dataset* yang berisi *hate comment* dari *instagram*.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berikut merupakan rumusan masalah dalam penelitian ini.

- Bagaimana mengimplementasikan algoritma *decision tree* untuk menyaring komentar negatif di *instagram* ?
- Apakah algoritma *decision tree* cukup efektif dalam menyaring komentar-komentar negatif di *instagram* dibandingkan dengan algoritma lain ?

## 1.3 Batasan Permasalahan

Berikut merupakan beberapa batasan masalah dalam penelitian.

- Program ini hanya akan memfilter komentar di sosial media *instagram*
- Data yang dipakai akan menggunakan *dataset* dari *github* yaitu *dataset hate speech instagram*

- Program ini hanya akan memfilter komentar yang menggunakan bahasa indonesia
- Data yang dipakai pada *dataset hate speech instagram* dibatasi menjadi 300 komentar

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengimplementasikan algoritma *decision tree* untuk menyaring komentar negatif di *instagram* serta mengukur efektifitas penggunaan algoritma *decision tree* dalam menyaring komentar negatif di *instagram*.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Berikut merupakan manfaat dari penelitian ini.

- Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan penelitian bagi peneliti lain
- Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan *instagram* atau sosial media lain dalam melakukan penyaringan komentar-komentar di sosial media

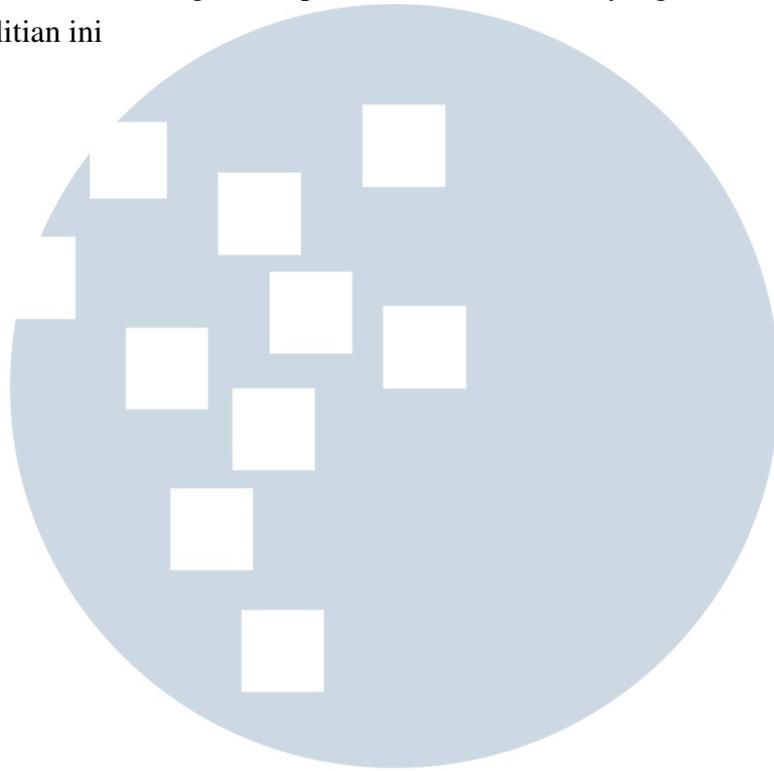
#### 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan adalah sebagai berikut:

- Bab 1 PENDAHULUAN  
Pembahasan melingkupi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian
- Bab 2 LANDASAN TEORI  
Pembahasan mengenai teori dan literatur yang dipakai dalam penelitian ini
- Bab 3 METODOLOGI PENELITIAN  
Pembahasan tentang metode dan alur penelitian ini
- Bab 4 HASIL DAN DISKUSI  
Pembahasan tentang rincian hasil uji coba dan bentuk kode yang digunakan untuk menjawab masalah pada penelitian ini

- Bab 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Pembahasan tentang kesimpulan dari dan saran yang bisa didapat dari penelitian ini



UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA